

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan keuangan daerah dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kinerja Pendapatan keuangan daerah dari tahun 2019-2021 dikategorikan masih kurang, dapat dilihat dari Rasio Analisis Varians Pendapatan selama 3 tahun dengan rata-rata 97,54% diklasifikasikan dalam kriteria kurang baik. Rasio Pertumbuhan Pendapatan selama 3 tahun dengan rata-rata - 1,99%. Rasio kemandirian daerah selama 3 tahun dengan rata-rata 7,14% diklasifikasikan dalam kriteria rendah sekali. Rasio ketergantungan keuangan daerah selama 3 tahun dengan rata-rata 79,02% diklasifikasikan dalam kriteria sangat tinggi. rasio derajat desentralisasi fiskal selama 3 tahun dengan rata-rata 5,64% diklasifikasikan dalam kategori sangat kurang. Rasio efektivitas selama 3 tahun dengan rata-rata 91,04 % diklasifikasikan dalam cukup efektif. Rasio derajat kontribusi BUMD selama 3 tahun dengan rata-rata 22,13% diklasifikasikan dalam kategori cukup.
2. Rasio Analisis Varians Belanja selama 3 tahun dengan rata-rata 88,43% diklasifikasikan dalam kriteria cukup baik. Rasio efisiensi belanja selama 3 tahun dengan rata-rata 88,43% diklasifikasikan dalam kriteria cukup efisien. Rasio Belanja Operasi selama 3 tahun dengan rata-rata 84,11%. Rasio Belanja Modal selama 3 tahun dengan rata-rata 15,23%. Rasio Belanja tak

terduga selama 3 tahun dengan rata-rata 0,98%. Rasio pertumbuhan belanja selama 3 tahun dengan rata-rata -1,98% diklasifikasikan dalam kriteria rendah..

3. Penggunaan SiLPA tahun lalu selama 3 tahun dengan rata-rata sebesar Rp. 94.201.955.184.. SiLPA terjadi setiap tahunnya disebabkan oleh beberapa faktor yaitu diantaranya: keterlambatan penyusunan APBD, adanya kegiatan atau proyek-proyek yang tidak selesai dengan tepat waktu. Semakin besar SiLPA menunjukkan ketidakcermatan dalam penganggaran (perencanaan yang kurang baik) atau adanya kelemahan dalam pelaksanaan anggaran.
4. Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan peningkatan kinerja keuangan daerah dicapai melalui pemanfaatan tenaga atau sumber daya manusia yang berkompeten didukung dengan sarana prasarana yang memadai dan dukungan financial yang dilandasi oleh regulasi.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang perlu meningkatkan kinerja keuangannya sebagai berikut:
 - a. Untuk rasio derajat desentralisasi fiskal yang rendah hendaknya Pemerintah Kabupaten Kupang untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah serta harus memperoleh sumber-sumber pendapatan daerah, dengan cara meningkatkan Pendapatan Asli Daerah terdiri dari pajak

daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah.

- b. Untuk rasio pertumbuhan belanja yang rendah hendaknya Pemerintah Kabupaten Kupang lebih memprioritaskan belanja modal dalam hal mengenai pembangunan daerah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian pada masing-masing rasio agar terdapat fokus penelitiannya yang jelas sehingga diketahui permasalahan dari masing-masing rasio.